

**EPISTEMOLOGI KITAB *TAFSIR SURAT AL-FATIHAH* KARYA**

**KH. SUHAIMI RAFTUDDIN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam**

**Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Sebagia Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

**Oleh :**

**ITMAM MUHAMMAD**

**NIM : 18105030057**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UNIVERSITAS**

**ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Itmam Muhammad  
Lamp : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Itmam Muhammad  
NIM : 18105030057

Judul Skripsi : Epistemologi Kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* Karya KH. Suhaimi Rafiuddin

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini maka kami mengharap agar skripsi tugas akhir saudara tersebut di atas, segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
NIP. 19690120 199703 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itmam Muhammad  
NIM : 18105030057  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Almaat : Desa Sumberejo, Kec. Sukodono, Kab. Lumajang  
Telp/HP : 085257087744  
Judul : Epistemologi Kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* Karya KH. Suhaimi Rafiuddin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang Saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang Saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka Saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka Saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah Saya (plagiasi), maka Saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan Saya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Yang menyatakan



Itmam Muhammad  
NIM: 18105030057

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1263/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI KITAB TAFSIR SURAT AL-FATIHAH KARYA KH. SUHAIMI RAFUDDIN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ITMAM MUHAMMAD  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030057  
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 62f5fec8d59ec



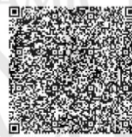
Penguji II  
Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 62f5fb2c3f66c



Penguji III  
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 62ee52f14bde4



Yogyakarta, 05 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62f6591029a5c

## MOTTO

*Kamu harus tetap belajar, karena sejatinya kamu masih bodoh walaupun  
sudah lulus*



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**“Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya, yang kasihnya  
semerbak bunga sayang”**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣad	d	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we



هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعاقدين                      ditulis                      muta' *aqqidān*

عدة                                ditulis                      iddah'

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة                                ditulis                      hibah

جزية                                ditulis                      jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki penulisan lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, maka ditulis t:

نعمة الله                      ditulis                      ni' *matullāh*

زكاة الفطر                      ditulis                      zakātul-*fitri*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis                      ضَرَبَ                      ditulis *daraba*

إِ (kasrah) ditulis i                      فَهِمَ                      ditulis *fahima*

أُ (dammah) ditulis u                      كُتِبَ                      ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis diatas)

جاهلية                      ditulis                      *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى                                ditulis                      *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis  $\bar{i}$  (garis di atas)

مَجِيد                      ditulis                      *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis  $\bar{u}$  (dengan garis di atas)

فُرُوض                      ditulis                      *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ                      ditulis                      *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قَوْل                      ditulis                      *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ                      ditulis                      *a'antum*

أَعَدَّتْ                      ditulis                      *u'iddat*

لَنْ تَشْكُرْتُمْ                      ditulis                      *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām.

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis al-

الْقُرْآن                      ditulis                      *al-Qur'ān*

الْقِيَّاس                      ditulis                      *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan huruf qamariyah.

الشَّمْس                      ditulis                      *al-syams*

السَّمَاء                      ditulis                      *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوض                      ditulis                      *zawi al-furūd*

أَهْلُ السُّنَّةِ                      ditulis                      *ahl as-sunnah*

## ABSTRAK

Kajian tafsir-tafsir di Indonesia selalu menarik untuk dikaji, karena selain banyak ragam penafsiran yang terkandung di dalamnya, banyak juga tafsir-tafsir di Indonesia yang belum terjamah atau masih sedikit yang mengkaji. Salah satu kitab tafsir tersebut adalah kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* KH. Suhaimi Rafiuddin Banyuwangi. Penulis merasa perlu meneliti kitab tersebut karena kitab tersebut juga bagian dari khazanah dari tafsir di Indonesia yang masih jarang diteliti.

Fokus kajian dalam penelitian adalah salah satu karya dari KH. Suhaimi Rafiuddin yaitu kitab yang berjudul *Tafsir Surat Al-Fatihah* dengan menggunakan pendekatan epistemologi tafsir. Epistemologi dipilih sebagai pisau analisis utama dengan tambahan metodologi tafsir Islah Gusmian sebagai teori pelengkap dalam menentukan karakteristik tafsir. Sehingga menghasilkan tiga pertanyaan yaitu: bagaimana *setting historis* penafsir beserta kitabnya, bagaimana epistemologi kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* KH. Suhaimi, serta apa karakteristik dari kitab tersebut.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* terlahir dari seorang ulama sekaligus aktivis organisasi agama di daerah Banyuwangi yaitu KH. Suhaimi Rafiuddin. Dengan latar belakang keilmuan penafsir maka pada gilirannya hal tersebut berimplikasi terhadap penafsiran yang dibangun dalam kitab tafsirnya. Dengan menggunakan pendekatan epistemologi, maka dapat diketahui bahwa dalam melakukan penafsiran, *Pertama* KH. Suhaimi menggunakan sumber Al-Qur'an, Hadis, kitab tafsir terdahulu, *qirā'at*, dan pendapat mufassir sendiri. *Kedua*, bentuk tafsirnya adalah *al-iqtirān*, dengan metode *tahlīli*, serta bercorak *lughawī*, *ṣūfy* dan *adābi ijmitā'i*. *Ketiga*, dalam hal validitasnya, penafsiran KH. Suhaimi kurang sesuai dengan teori koherensi, korespondensi, tetapi sesuai dengan teori pragmatisme.

**Keyword:** Epistemologi, *Tafsir Surat Al-Fatihah*, KH. Suhaimi Rafiuddin

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puja-puji serta syukur hanya untuk Allah SWT, Tuhan seluruh semesta alam yang menciptakan, memelihara, dan menyayangi seluruh makhluk-Nya. Hanya karena karunia, rahmat, dan serta welas asih-Nyalah, akhirnya penulisan skripsi ini bisa diselesaikan pada waktu yang tepat, meskipun dengan segala kekurangan dan keterbatasannya.

Shalawat dan keselamatan semoga tetap tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW. Sang pembimbing umat di tengah jalan gelapnya dunia. Sang penuntun bagi tangan-tangan manusia untuk tetap berjalan di belakangnya kelak setelah tutup usia.

Selesainya penulisan ini tentu tidak lepas dari seluruh motivasi dan dukungan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A, Ketua Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Ali Imron S.Th.I., M.S.I, Dosen Pembimbing Akademik penulis yaitu Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.SI, tak lupa juga kepada seluruh *stakeholder* yang telah membina dan mengelola kampus UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan menerima skripsi ini, sehingga dengan arahan beliau penulisan skripsi ini bisa selesai dan terarah.

3. Kepada seluruh staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Program Studi Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Teruntuk kedua orang tua penulis Ibu Ririn Sulistyowati dan Bapak Asadul Umam Anas, serta seluruh keluarga besar penulis.
5. Kepada keluarga besar Ponpes Al-Munawwir Krapyak yang menjadi rumah, tempat belajar, serta mencari keberkahan selama penulis berada di Yogyakarta.
6. Tak lupa juga kepada keluarga Asrama Darul Muhaimin (Komplek K1) terkhusus kepada para pengasuh serta teman-teman yang sudah sudi menerima penulis.
7. Teman-teman Program Studi Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, terkhusus para sobat SSWS.
8. Teman se-atap KKN 105, desa Masaran, kec. Munjungan, kab. Trenggalek
9. Kepada seluruh guru, keluarga, teman yang sudah menjadi bagian dari kehidupan penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas dalam segala hal.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	12
G. Kerangka Teori.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II. EPISTEMOLOGI TAFSIR DAN PERKEMBANGAN TAFSIR DI INDONESIA .....</b>	<b>18</b>
A. Konstruksi Epistemologi Tafsir.....	18
1. Pengertian Epistemologi Tafsir .....	18
2. Sejarah Epistemologi Tafsir.....	20
3. Sumber, Metode, dan Validitas Tafsir .....	27
B. Perkembangan Tafsir di Indonesia .....	34
1. Periode Klasik.....	35
2. Periode Pertengahan .....	36

3.	Periode Modern.....	39
<b>BAB III. BIOGRAFI KH. SUHAIMI RAFIUDDIN DAN KITAB <i>TAFSIR SURAT AL-FATIHAH</i> .....</b>		
<b>44</b>		
A.	Biografi, Riwayat Pendidikan, dan Karya-Karya KH. Suhaimi Rafiuddin 44	
1.	Biografi KH. Suhaimi Raifuddin .....	44
2.	Riwayat Keilmuan KH. Suhaimi .....	46
3.	Karya-Karya KH. Suhaimi Rafiuddin .....	48
B.	Kitab Tafsir Surat Al-Fatihah KH. Suhaimi Raifuddin.....	49
1.	Latar Belakang Kitab Tafsir .....	49
2.	Struktur Kitab Tafsir Al-Fatihah.....	51
<b>BAB IV .....</b>		
<b>55</b>		
<b>EPISTEMOLOGI TAFSIR SURAT AL-FATIHAH KH. SUHAIMI RAFIUDDIN.....</b>		
<b>55</b>		
A.	Epistemologi Kitab Tafsir Surat Al-Fatihah .....	55
1.	Sumber Penafsiran .....	55
2.	Metodologi Penafsiran.....	67
3.	Validitas Penafsiran .....	75
B.	Karakteristik Kitab Tafsir Al-Fatihah KH. Suhaimi Rafiuddin .....	79
1.	Aspek Internal.....	80
2.	Aspek Eksternal.....	85
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>		
<b>90</b>		
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>93</b>		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berbeda dengan kitab suci lain, Al-Qur'an diturunkan bukan hanya untuk suatu umat atau suatu masa tertentu, tetapi diturunkan sebagai petunjuk serta menjadi pegangan bagi seluruh umat manusia sepanjang masa, baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai petunjuk (*hudan*) Al-Qur'an menerangkan segala perintah dan larangan, yang baik dan buruk, bahkan juga memuat kisah sejarah, dan apapun yang tertulis dalam Al-Qur'an sejatinya merupakan ajaran yang harus dipegang seluruh umat.<sup>1</sup> Dengan dasar Al-Qur'an sebagai petunjuk (*hudan*) tersebut, para mufassir baik klasik maupun kontemporer sepakat bahwa Al-Qur'an bersifat *shālih likulli zamān wa makān* atau relevan di setiap zaman dan tempat.

Untuk memunculkan spirit Al-Qur'an sebagai kitab *shālih likulli zamān wa makān* tersebut, setidaknya diperlukan adanya kegiatan penafsiran untuk memahami dan menerangkan isi kandungan setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Sehingga umat Islam selalu membenarkan semua kandungan Al-Qur'an, merasakan manfaat, menerapkan hukum sesuai dengan yang Allah kehendaki, dan menyembah Allah dengan didasari *baṣīrah* (ilmu).<sup>2</sup> Maka bagi para ulama

---

<sup>1</sup> Nasaruddin Umar, *Deradikalisasi Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis*, (Jakarta: PT Alex Media, 2014), hlm. 12.

<sup>2</sup> Muḥammad bin Ṣāliḥ al-Uṣaimīn, *Uṣūl fī Tafsīr* (Mesir: Dar Ibnu Jauzi, 2008), hlm. 29.



dan cendekiawan sudah menjadi keharusan untuk memberikan penjelasan serta pemahaman kepada orang-orang awam yang memiliki keterbatasan kemampuan untuk mendalami ayat-ayat Al-Qur'an.

Kegiatan penafsiran ini sudah berlangsung sejak zaman Nabi hingga zaman sekarang. Meski secara harfiah tafsir adalah menyingkap makna yang tersembunyi (*al-kasyf*) dan menjelaskan makna makna yang sulit (*al-bayān*).<sup>3</sup> Namun, secara umum istilah tafsir digunakan untuk menerangkan atau memperjelas maksud dan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Secara kategoris Abdul Mustaqim memetakan tafsir menjadi dua pengertian, yaitu tafsir sebagai produk dan tafsir sebagai proses. Tafsir sebagai produk adalah dialektika seorang mufassir dengan teks dan konteks yang melingkupinya, yang kemudian ditulis dalam kitab-kitab tafsir, baik secara lengkap 30 juz, maupun sebagian surat atau ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan tafsir sebagai proses adalah aktivitas berpikir untuk mendialogkan Al-Qur'an dengan realitas yang berubah dan berkembang secara terus-menerus, sehingga tafsir menjadi sebuah proses yang tidak akan pernah selesai sampai hari kiamat.<sup>4</sup> Dari pengertian tersebut akan membuka kemungkinan bagi para pengkaji Al-Qur'an untuk terus menghasilkan tafsir yang berbeda-beda.

---

<sup>3</sup> Mannā' al-Qattān, *Mabāḥis fī Ulūmil Qur'ān* (Kairo: Maktabah Wahbah, t.t), hlm. 316.

<sup>4</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 32.

Dalam konteks Indonesia, tafsir sebagai proses bisa dikatakan bahwa tafsir Al-Qur'an yang masuk ke wilayah Indonesia itu bersamaan dengan datangnya Islam ke Indonesia. Karena tidak mungkin Islam menyeru kepada masyarakat tanpa melakukan penafsiran terhadap kitab suci Al-Qur'an, sementara Al-Qur'an dan Hadis sendiri menjadi sumber pokok bagi ajaran Islam. Hal tersebut menjadi bukti bahwa penafsiran Al-Qur'an di wilayah ini sudah berlangsung cukup lama, yakni mencapai abad ke empat belas.<sup>5</sup> Al-Qur'an diajarkan seiring dengan berkembangnya Islam di Indonesia. Seiring dengan itu dibangun juga tempat-tempat pembelajaran yang berkaitan dengan ajaran Islam. Pada masa tersebut di tempat-tempat seperti masjid, surau, langgar, mushala, madrasah, pesantren, dan tempat-tempat lainnya.<sup>6</sup> Sedangkan tafsir sebagai produk di Indonesia muncul pada kisaran sebelum tahun 1620, ditandai dengan ditemukannya sebuah manuskrip tafsir surat al-Kahfi berbahasa Melayu yang dibawa ke Belanda oleh sebuah armada Belanda, meskipun pengarangnya belum diketahui. Kemudian muncul juga tafsir lengkap 30 juz yaitu *Tarjuman al-Mustafid* karya Abd al-Rauf as-Sinkili, Aceh. Lalu kitab tafsir *Marah Labid* karya Nawawi al-Bantani, Banten. Ketiga

---

<sup>5</sup> Erwati Aziz dan Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Asia Tenggara*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 39.

<sup>6</sup> M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm. 49.

karya tersebut tersebut menurut Anthony H. Johns sebagai ‘perpanjangan tangan’ dari tafsir-tafsir Timur tengah.<sup>7</sup>

Para ulama nusantara yang terlibat aktif dalam bidang kajian Al-Qur’an mulai menafsirkan Al-Qur’an sesuai dengan kondisi masyarakat di daerah mereka. Tujuannya tak lain agar mudah dipahami dan dicerna oleh masyarakat. Dalam perkembangan literatur kitab tafsir di Indonesia, tidak sedikit yang menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa lokal sebagai hasil dialektika dengan budaya setempat.<sup>8</sup> Namun sebagian ulama Indonesia tetap menulis kitab tafsirnya dengan bahasa Arab. Selain dari segi bahasa yang digunakan, ciri lain yang menonjol terdapat pada penggunaan aksara pegon dalam makna tafsir, juga ciri tradisional yang melekat pada pembelajaran kitab-kitab kuning dengan sistem sorogan dan bandongan.<sup>9</sup>

Dari generasi ke generasi karya-karya tafsir di Indonesia menunjukkan dinamika menarik dan perbedaan dalam teknik penulisan tafsir, salah satunya adalah segi material teks Al-Qur’an yang menjadi objek tafsir.<sup>10</sup> Dilihat dari segi material yang menjadi objek tafsir, ada karya tafsir yang bermodel

---

<sup>7</sup> Anthony H. Johns, “Tafsir Al-Qur’an di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal”, *JSQ*, Vol. 1, no. 3 (2006): hlm. 462-478.

<sup>8</sup> Komaruddin Edi dkk., “Tafsir Qur’an Berbahasa Nusantara (Studi Historis terhadap Tafsir Berbahasa Sunda, Jawa, dan Aceh)”, *Al-Tsaqafa*, Vol. 15, no. 2 (2018): hlm. 182-183.

<sup>9</sup> Ahmad Muhakamurrohman, “Pesantren: Santri, Kiai dan Tradisi,” *Ibda’*, Vol. 12, no. 2 (2014): hlm. 113.

<sup>10</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeunetika hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKIS, 2013), hlm. 59.

penafsiran lengkap 30 juz seperti: *Al-Qur'an dan Terjemahnya* karya Departemen Agama, *Tafsir Al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia* oleh HB Jassin, *Tafsir Raudhat al-Irfan* oleh Ahmad Sanusi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur* oleh T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Azhar* oleh Hamka, *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab, dan seterusnya.<sup>11</sup> Maupun tafsir yang berkonsentrasi pada surat atau ayat tertentu seperti *Tafsir Surat Yasin* oleh Ahmad Sanusi ibn Abd Rahim, *Tafsir Ayat Pilihan* oleh hasan Mustafa, *Tafsir Surat al-Baqarah* oleh Wiranatakusumah, *Tafsir Al-Fatihah* oleh KH. Yasin Asmuni, *Tafsir Al-Fatihah* oleh KH. Suhaimi Rafiuddin, dan lain sebagainya.

Dari sekian kitab tafsir yang telah ditulis oleh sarjana muslim Indonesia, penulis ingin mengangkat satu karya tafsir yaitu kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin<sup>12</sup> dengan menggunakan pendekatan epistemologi. Epistemologi dalam tafsir digunakan untuk menelaah secara teoritis baik dari sumber, metode dan corak yang digunakan dalam penulisan tafsir, serta validitas penafsirannya. Mengingat sejauh data yang penulis peroleh masih sangat sedikit karya tulis yang mengangkat kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin sebagai objek kajian dalam karya tulis ilmiah ini.

---

<sup>11</sup> Azyumardi Azra, "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia", *Republika Online*, 21 Desember 2006.

<sup>12</sup> Setelah melalui proses pentahqiqan oleh sejumlah ahli, kitab ini pertama kali dicetak oleh Komunitas Pegon bersama MWC LTN NU Banyuwangi pada tahun 2021 dengan judul *Tafsir Surat Al-Fatihah KH. Suhaimi Rafiuddin Banyuwangi*.

Pemilihan kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin sebagai objek kajian merupakan bagian dari penelitian terhadap perkembangan tafsir di Indonesia khususnya pada abad ke-20. Mengingat penelitian kitab tafsir yang berasal dari ulama lokal adalah bagian dari wacana khazanah tafsir di Indonesia. Sehingga penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Epistemologi Kitab Tafsir Surat Al-Fatihah Karya KH. Suhaimi Rafiuddin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan dua poin dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *setting historis* kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin?
2. Bagaimana epistemologi *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin?
3. Bagaimana karakteristik kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan *setting historis* kitab *Tafir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin.
2. Untuk menjelaskan epistemologi *Tafir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin.
3. Untuk menjelaskan karakteristik kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan baru dalam kajian studi tafsir, utamanya untuk mengetahui salah satu epistemologi penafsiran di Indonesia, dalam hal ini adalah penafsiran surat al-Fatihah KH. Suhaimi Rafiuddin.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian serupa yang akan mendatang.
2. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi kegiatan yang berkaitan tentang penelitian tafsir, khususnya tentang epistemologi tafsir di Indonesia.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah baru dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir, utamanya tentang tafsir di Indonesia.

## E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian yang berkaitan dengan epistemologi kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin, sejauh yang penulis ketahui belum ada satupun penelitian yang serupa. Dikarenakan penelitian dengan objek ini tergolong baru, meskipun sudah ada penelitian tentang epistemologi kitab tafsir karya ulama Indonesia yang lainnya sebelumnya. Dalam melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya, penulis akan membagi ke dalam tiga peta kajian, yaitu penelitian terkait epistemologi tafsir, penelitian terkait kajian tokoh dan karya, serta penelitian tentang kajian tafsir Al-Fatihah di Indonesia.

*Pertama*, terkait kajian tentang epistemologi tafsir diantaranya adalah buku yang berjudul *Epistemologi Tafsir Kontemporer* karya Abdul Mustaqim yang merupakan penelitian disertasi doktoral di UIN Sunan Kalijaga. Secara umum buku ini membahas tentang ruang lingkup kajian tafsir kontemporer, dengan menjelaskan deskripsi makna, analisis model-model penafsiran serta cara merumuskan epistemologi maupun metodologi untuk memahami tafsir Al-Qur'an.<sup>13</sup> Kemudian buku yang berjudul *Pergeseran Epistemologi Tafsir* dengan pengarang yang sama. Buku ini membahas tentang perkembangan epistemologi dari penafsiran. Dalam hal ini Abdul Mustaqim membaginya ke

---

<sup>13</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LKIS, 2011)

dalam tiga fase, yaitu era formatif yang bersifat nalar-mistis, era afirmatif yang bersifat nalar-ideologis, dan era reformatif yang bersifat nalar-kritis.<sup>14</sup>

Kemudian, penelitian yang berjudul “Epistemologi Tafsir Al-Fatihah Karya Ahmad Ibnu Asmuni”. Penelitian ini mengurai *Tafsir Al-Fatihah* karya Ahmad Yasin Asmuni dengan pendekatan epistemologi sehingga dapat mengetahui bahwa tafsir tersebut dibuat dengan berbentuk *ra’yi*, adapun metode yang digunakan adalah metode *tahlili* (analitis) dengan corak teologi. Sedangkan kandungan dalam tafsir tersebut tidak hanya menjelaskan makna ayat tetapi juga keistimewaan dari tiap-tiap ayat. Adapun validitasnya bersifat koherensi.<sup>15</sup> Serta jurnal “Struktur Epistemologi Naskah Tafsir Surat *Al-Fatihah* karya Muhammad Basiuni Imran Sambas, Kalimantan Barat” oleh Wendi Parwanto. Penelitian ini berfokus pada salah satu tafsir surat Al-Fatihah yang berada di Kalimantan Barat dengan menggunakan pendekatan epistemologi. Hasil dari penelitian ini adalah tafsir Al-Fatihah karya Muhammad Basiuni bersumber dari Al-Qur’an dan hadis, serta pendapat ulama. Untuk metode yang digunakan adalah metode *ijmaliy* dengan makna leksikal dan literal ayat. Sedangkan validasi penafsirannya memuat kebenaran yang bersifat koherensi pragmatis.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Pustaka Pelajar, 2008).

<sup>15</sup> Zakariya Abdi, “Epistemologi Tafsir Al-Fatihah Karya Ahmad Ibnu Asmuni”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

<sup>16</sup> Wendi Parwanto, “Struktur Epistemologi Naskah tafsir Surat *Al-Fatihah* Karya Muhammad Basiuni Imran Sambas, Kalimantan Barat”, jurnal *At-Tibyan*, Vol. 4, No. 1, 2019.



*Kedua*, terkait objek material penulis, yakni tokoh dan karya tafsirnya. Sejauh Penelusuran penulis hanya ada satu penelitian yang berjudul “Tafsir Al-Fatihah Dalam Manuskrip Nusantara: Kajian Filologi Atas *Tafsir Al-Qur’an Berbahasa Indonesia* Karya KH. Suhaimi Rafiuddin (919-1982M)”. Penelitian ini merupakan tesis yang menjadikan Tafsir Al-Fatihah karya KH. Suhaimi Rafiuddin yang masih berbentuk manuskrip sebagai objek penelitian dengan menggunakan pendekatan filologi.<sup>17</sup> Tesis ini merupakan penelitian pertama kali yang menggunakan objek material yakni kitab *Tafsir Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin.

*Ketiga*, penelitian terkait kajian tafsir Al-Fatihah di Indonesia. Ada beberapa penelitian terkait hal tersebut diantaranya penelitian yang berjudul “Metode Tafsir *Al Mauah Fi Tafsir Surat Al-Fatihah* Karya KH. Abdul Hamid Abdul Qodir (Perspektif Islah Gusmian)”. Penelitian tersebut berfokus menganalisa metodologi *Tafsir Al-Fatihah* karya KH. Abdul Hamid. Analisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan metodologi milik Islah Gusmian dengan memperhatikan aspek teknis ke-penulisan dan aspek konstruksi hermeneutiknya.<sup>18</sup> Lalu penelitian yang berjudul “*Tafsir Surat Al-Fatihah* Karya Aceng Zakaria (Analisis Metodologi Dan Corak Tafsir)”. Penelitian ini

---

<sup>17</sup> Muhammad Asadulloh, “Tafsir Al-Fatihah Dalam Manuskrip Nusantara: Kajian Filologi Atas *Tafsir Al-Qur’an Berbahasa Indonesia* Karya KH. Suhaimi Rafiuddin (919-1982M)”, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021.

<sup>18</sup> Sihalia Sfahmaya Hanita, “Metode Tafsir *Al Mauah Fi Tafsir Surat Al-Fatihah* Karya KH. Abdul Hamid Abdul Qodir (Perspektif Islah Gusmian)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

mencoba menganalisis metodologi dan corak dari *Tafsir Al-Fatihah* karya Aceng Zakaria secara umum, serta konsistensi metodologi dalam penulisan tafsir tersebut. Dan hasilnya secara umum tafsir ini menggunakan metode *tahlili* meskipun di dalamnya kadang *ijmali* dan *maudhu'i*, dengan corak penafsirannya mengarah ke corak *bayani*.<sup>19</sup> Penelitian yang berjudul “Tafsir Surat Al-Fatihah Menurut KH. Ahmad Rifa’i Dalam Kitab *Nazam Tasfiyyah*”. Penelitian ini meneliti tentang metode dan corak penafsiran surat Al-Fatihah dalam kitab *Nazam Tasfiyyah*, serta menganalisa penafsiran KH. KH. Ahmad Rifa’i dalam kitab tafsir yang berbentuk sastra tersebut. Hasilnya kitab tafsir tersebut menggunakan metode *ijmali* yang bercorak *adabi ijtima'i*, dengan sistematika penafsiran yang berbentuk nazam (syair).<sup>20</sup>

Kemudian jurnal berjudul “Tafsir Al-Fatihah: Studi Literatur Kitab Tafsir *Bimakna* Petuk” oleh Mir’antun Nisa’. Penelitian ini memfokuskan kajian pada salah satu karya di Ponpes Hidayatut Thulab yaitu *Tafsir Al-Fatihah* karya Kiai Yasin Asymuni. Dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa tafsir ini bersistematika runtut dengan bentuk penyajian rinci dan menggunakan gaya bahasa eksposisi persuasif dengan sumber rujukan non-ilmiah. Adapun corak tafsir ini bernuansa teologi sufistik dengan metode tafsir

---

<sup>19</sup> Rizaka Rahmania Sa’adah, “Tafsir Surat Al-Fatihah Karya Aceng Zakaria (Analisis Metodologi Dan Corak Tafsir)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

<sup>20</sup> Rofida Ulya, “Tafsir Surat Al-Fatihah Menurut KH. Ahmad Rifa’i Dalam Kitab *Nazam Tasfiyyah*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, Semarang, 2018.

*riwayat*. Dan juga dapat diketahui, secara garis besar *Tafsir Al-Fatihah* karya Kiai Yasin Asymuni merujuk pada kitab *Mafatih al-Ghaib*, sehingga tafsir ini lebih cenderung seperti terjemahan dengan menggunakan *makna gandul* yang ditulis dengan aksara Jawa-Pegon.<sup>21</sup> Dan jurnal berjudul “Paradigma Penelitian Tafsir Di Indonesia”. Penelitian tersebut berkaitan studi kritik yang mengungkap kerangka tafsir secara paradigmatis terhadap karya-karya tulis tafsir di Indonesia. Penelitian tersebut memberi tawaran metodologi baru terhadap penelitian tafsir secara lebih luas yang meliputi aspek epistemologis, kerangka hermeneutik, ruang sosial, budaya, sejarah dan politik yang membentuk karakter tafsir di Indonesia. Sehingga dapat mengungkap hal-hal yang bersifat implisit dan tersembunyi dibalik karya teks tafsir.<sup>22</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang teratur dan terpikir untuk mencapai maksud dalam sebuah proses penelitian, juga cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>23</sup> Dalam kaitan penelitian ini, maka metode yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>21</sup> Mir'atun Nisa', "Tafsir Al-Fatihah: Studi Literatur Kitab Tafsir *Bimakna Petuk*", dalam jurnal *QOF*, Vol. 2, No. 2, 2018

<sup>22</sup> Islah Gusmian, "Paradigma Penelitian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia", jurnal *Empirisma*, Vol. 24, No. 1, 2015.

<sup>23</sup> Erwati Aziz dan Nashruddin Baidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 13.

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian *library research* (studi kepustakaan), karena objek penelitian ini adalah literatur yang berupa salah satu karya tafsir di Indonesia.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin Banyuwangi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari data penunjang yang mencakup buku-buku, jurnal, internet, dan lainnya yang sesuai dan berkaitan dengan fokus penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mencoba mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Pencarian data dilakukan dari berbagai variabel yang mencakup catatan, transkrip, dan sebagainya. Maka dalam hal ini juga penulis akan mencari informasi terkait tokoh serta karya tafsir dari tokoh tersebut.

## 4. Metode Analisa Data

Penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data yang telah ada, kemudian menganalisa serta menjelaskan data dengan pendekatan historis-kritis. Adapun tahapan dalam menganalisa data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang telah terkumpul yang diambil dari sumber-sumber baik primer maupun sekunder akan dihimpun kemudian disesuaikan dari segi penjelasan, dan relevansi dengan sub pembahasan berdasarkan konsep-konsep yang telah ditetapkan.
- b. Penganalisisan data yang telah terorganisir dengan beberapa pokok persoalan mengenai epistemologi salah satu karya tafsir di Indonesia, dalam hal ini adalah epistemologi kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin.
- c. Hasil analisis ini diharapkan mampu menjawab beberapa pokok permasalahan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

## G. Kerangka Teori

Epistemologi merupakan salah satu cabang filsafat ilmu yang membahas tentang hakikat pengetahuan. Secara istilah “epistemologi” berasal dari bahasa Yunani *epistime* yang berarti pengetahuan dan *logos* yang berarti perkataan, pikiran, atau ilmu. Kata *epistime* dalam bahasa Yunani berasal dari kata kerja *epistamai* yang berarti menundukkan, menempatkan, atau meletakkan. Maka, secara harfiah *epistime* berarti pengetahuan sebagai upaya intelektual menempatkan sesuatu dalam kedudukan setepatnya.<sup>24</sup>

Dari pengertian tersebut dapat menunjukkan bahwa epistemologi mempunyai ruang lingkup yang berhubungan dengan *the nature of knowledge*

---

<sup>24</sup> Limas Dodi, *Epistemologi: Sebuah Serpihan Antara Teori dan Hasil dalam Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 48.

(hakikat pengetahuan), *the origin of knowledge* (sumber pengetahuan), dan *validity of knowledge* (validitas pengetahuan).<sup>25</sup> Berangkat dari teori epistemologi ini kiranya sebuah produk tafsir bisa dikupas secara mendalam yang mencakup sumber-sumber tafsir, metode tafsir, dan uji kebenaran suatu tafsir. Adapun untuk mengukur kebenaran objek kajian pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan teori yang ditawarkan oleh Abdul Mustaqim yaitu *the history of idea of Quranic Interpretation* yang diadopsi dari Ignaz Goldzhier. Sehingga dengan hal tersebut diharapkan nantinya dapat menguji hakikat tafsir serta tolak ukur validitasnya berdasarkan landasan teori yang meliputi teori koherensi, korespondensi, dan pragmatis.<sup>26</sup>

Selain menggunakan teori di atas, penelitian ini juga menggunakan teori interteks untuk mengetahui hubungan kitab tafsir dengan sumber-sumber menjadi rujukan penulisan kitab tersebut. Sedangkan untuk mengetahui konstruksi sosial penulisan tafsir tersebut, penelitian ini menggunakan teori hermeneutik sehingga nanti dapat diketahui latar belakang dan tujuan dari penulisan kitab tersebut.

---

<sup>25</sup> Sodjono Dirsisworo, *Pengantar Epistemologi dan Logika: Studi Orientasi Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Bandung: Remaja Karya, 1986), hlm. vii.

<sup>26</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm. 20-21.

## H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima sub-bab yang saling berkaitan, sehingga sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut:

*Bab pertama*, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah tentang tafsir Indonesia, utamanya tentang sejarah tafsir di Indonesia hingga berbagai macam bentuk tafsir yang ada di Indonesia, yang mengantarkan pada pembahasan selanjutnya tentang pokok masalah mengenai salah satu kitab tafsir di Indonesia yaitu *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiuddin. Pada bab ini juga berisi tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta tinjauan pustaka mengenai hasil penelitian lain yang serupa baik dari segi objek, maupun metodologi penelitian yang digunakan.

*Bab kedua*, merupakan landasan teori. Landasan teori ini menjadi orientasi serta pijakan dalam bab-bab selanjutnya. Pada bab ini membahas seputar epistemologi tafsir, dan perkembangan tafsir di wilayah Indonesia..

*Bab ketiga*, merupakan penjelasan tentang data hasil penelitian mengenai objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini yang dibahas adalah seputar biografi tentang KH. Suhaimi Rafiuddin Banyuwangi, serta mengenai kitab tafsirnya yaitu *Tafsir Surat Al-Fatihah*.

*Bab keempat*, merupakan analisis berdasarkan landasan teori pada bab kedua, serta penyajian data pada bab ketiga. Sehingga pada bab ini membahas tentang epistemolgi pada *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi

Rafiuddin. Maka diharapkan pada bab ini dapat membahas tuntas serta dapat mencapai tujuan penelitian.

*Bab kelima*, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, sehingga dapat menjawab dari permasalahan yang mencangkup dari substansi penelitian. Bab ini sekaligus berisi kritik maupun saran sehingga dapat menjadi penyempurna pada penelitian ini.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis dan uraian yang penulis sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah pada bab pertama, sebagai berikut:

1. Kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* merupakan karya dari KH. Suhaimi Rafiuddin Banyuwangi. Ia adalah seorang ulama sekaligus tokoh pergerakan dalam organisasi Nahdlatul Ulama. Sebagai seorang yang berlatar belakang pesantren, ia merupakan murid dari KH. Saleh Syamsudin Lateng Banyuwangi. Dari gurunya tersebut ia belajar ilmu agama secara mendalam seperti tafsir, fiqh, nahwu, tasawwuf, dan sebagainya. Kitab tafsir *Tafsir Surat Al-Fatihah KH. Suhaimi* pada awalnya merupakan sebuah manuskrip yang berhasil dihimpun oleh Komunitas Pegon, yang kemudian berhasil di *tahqiq* dan dicetak menjadi sebuah kitab yang berjudul *Tafsir Surat Al-Fatihah Kiai Suhaimi Rafiuddin*. Kemudian segala hal yang berkaitan dengan biografi KH. Suhaimi Rafiuddin pada akhirnya juga berimplikasi pada *setting historis* yang dibangun dalam kitab tafsirnya.
2. Berdasarkan tiga pokok persoalan pokok pada epistemologi yang mencakup sumber, metode, serta validitas kebenarannya, maka penafsiran KH. Suhaimi terhadap surat Al-Fatihah tersusun dari; *Pertama*, sumber dari penafsiran KH. Suhaimi terhadap surat al-Fatihah

meliputi Al-Qur'an, hadis-hadis Nabi, pendapat para ulama tedahulu, *qirā'at*, dan pendapat mufassir sendiri. *Kedua*, metodologi yang digunakan KH. Suhaimi dalam tafsirnya adalah berbentuk *tafsir bi al-iqtirān*, dengan metode *tahlīli*, serta corak tafsirnya adalah *lughawī*, *ṣūfy* dan *adābi ijmitā'i*. *Ketiga*, ditinjau dari segi teori kebenarannya atau validitasnya, maka penafsiran KH. Suhaimi kurang sesuai dengan teori koherensi, korespondensi, tetapi sudah sesuai dengan teori pragmatisme.

3. Kitab *Tafsir Surat Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi Rafiudin mempunyai karakteristik tersendiri dari kitab tafsir lainnya. karakteristik tersebut dapat dilihat dari dua sisi yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Di antara karakteristik dari aspek internal adalah penggunaan bahasa Indonesia dengan aksara Pegon, menggunakan pengutipan sumber kitab, serta penggunaan *siyāq* dalam penafsiran. Karakteristik dari aspek eksternal dapat dilihat dari penggunaan metode interteks dari sumber rujukan dan pendekatan tafsir yang berupa tafsir tekstual.

## B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian mengenai epistemologi *Tafsir Al-Fatihah* karya KH. Suhaimi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini karena keterbatasan ilmu dan referensi penulis. Oleh karena itu penulis berharap adanya penelitian lain yang menggunakan objek kajian yang sama. Selain itu, penulis berharap adanya penelitian-penelitian lanjutan khususnya mengenai karya-karya tafsir di

Indonesia yang masih jarang atau bahkan belum sama sekali disentuh. Karena penulis sangat yakin bahwa dalam interpretasi karya-karya tafsir tersebut tersimpan sebuah khazanah pemahaman keagamaan yang mungkin tidak bisa ditemui dalam karya tafsir di luar Indonesia. Terakhir, penulis berharap penelitian ini dapat menambah sedikit wawasan terhadap kajian khazanah tafsir di Indonesia serta kontribusi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Mohammad. *Filsafat Ilmu : Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Adz-Dzahabī, Muḥammad Ḥusein. *Al-Tafsīr wal- Mufasssirūn*. Kairo: Maktabah Wahbah. 2000.
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’i Dan Cara Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 1994.
- Asadulloḥ, Muḥammad. “Tafsir Al-Fatihah Dalam Manuskrip Nusantara: Kajian Filologi Atas Tafsir Al-Qur’an Berbahasa Indonesia Karya KH. Suhaimi Rafiuddin (919-1982M)”. Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. 2021.
- As-Ṣāwī, Aḥmad bin Muḥammad. *Ḥāsyah as-Ṣāwī*. Beirut: Dar Al-Jail. 2010.
- As-Syirbinī, Sayamsuddīn Muḥammad bin Aḥmad. *Al-Iqnā’ fī Ḥalli Alfādzi Abī Syujā’*. Beirut: Dar Ibn Hazm. 2013.
- Atabik, Ahmad. “Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu: Sebuah Kerangka Untuk Memahami Konstruksi Pengetahuan agama.” Jurnal *Fikrah*. Vol. 2, no. 1. Juni 2014.

- Azhima, Ahmad Fauzan. "Sanad Keilmuan Sebagai Standar Orisinalitas Ajaran Agama Islam". Diakses dari [www.sanadmedia.com](http://www.sanadmedia.com). Pada 12 Aril 2022.
- Aziz, Erwati, dan Nashruddin Baidan. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.
- . *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Mizan. 1994.
- . "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia". Dalam *Republika Online*. 21 Desember 2006.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- . *Metodologi penafsiran al-quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading. 2020.
- ad-Dairābī, Aḥmad. *Mujarrabāt ad-Dairābī*. Harramain: Maktabah Tijarah. t.t.
- Dirsisworo, Sodjono. *Pengantar Epistemologi dan Logika: Studi Orientasi Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Remaja Karya. 1986.

- Dodi, Limas. *Epistemologi: Sebuah Serpihan Anatara Teori dan Hasil dalam Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2015.
- Edi, Komaruddin, Nurhasan, Ihin Solohon, dan Ice Sariyati. "Tafsir Qur'an Berbahasa Nusantara (Studi Historis terhadap Tafsir Berbahasa Sunda, Jawa, dan Aceh)". *Jurnal Al-Tsaqafa*. Vol. 15, no. 2. 2018.
- Forum Karya Ilmiah RADEN. *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press. 2013.
- Gusmian, Islah. "Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Al-Qur'an di Indonesia Era Awal 20 M". *Jurnal Mutawatir*. Vol. 5. no. 2. Desember 2015.
- . *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeunetika hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKIS. 2013.
- H. Jhons, Anthony. "Tafsir Al-Qur'an di Dunia Indoesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal". *Jurnal JSQ*, Vol. 1. no. 3. 2006.
- Hidayat, Komarudin. *Memahami Bahasa Agama*. Bandung: Mizan. 2007.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: tafakur. 2011.
- J. Sudarminta. *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.
- Jamil, M. "Pergeseran Epistemologi Dalam Tradisi Penafsiran Al-Qur'an". *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*. Vol. 4. no. 1. Juni 2011.

- al-Jāwī, Muḥammad Nawawī. *Tafsīr al-Munīr*. Beirut: Dar al-Fikr. 2007.
- Kaltsum, Lilik Ummi. “Tafsir Al-Qur’an: Pemahaman Antara Teks dan Realitas dalam Membumikan Al-Qur’an”. *Jurnal Al-Fanar* Vol. 3. no. 2. 2020.
- Kirkham, Richard L. *Teori-teori Kebenaran: Pengantar Kritis dan Komprehensif*. Diterjemahkan oleh M. Khozim. Bandung: Nusa Media. 2013.
- Komunitas Pegon. “Kiai Kholil Bangkalan Kiai Saleh Lateng dan Syarah Makudi”. Diakses dari [www.hidayatuna.com](http://www.hidayatuna.com). Pada tanggal 11 April 2022.
- Ma’arif, Cholid. “Kajian Al-Quran Di Indonesia: Telaah Historis”. *QOF*, Vol. 1, no. 2. Juli 2017.
- Manaf, Abdul. “Sumber Penafsiran Al-Qur’an (Masadir At-Tafsir)”. *Jurnal TAFAKKUR*. Vol. 1. no. 1. 2020.
- Muhakamurrohman, Ahmad. “Pesantren: Santri, Kiai dan Tradisi”. *Jurnal Ibdā’*. Vol. 12. no. 2. 2014.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Membumikan Ulumul Qur’an*. Jakarta: Qaf Media, 2019.
- Mustaqim, Abdul. *Aliran-Aliran Tafsir*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2005.
- . *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKIS. 2011.

———. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Pustaka Pelajar. 2008.

Nasir, Ridlwan. *Memahami Makna al-Qur'an Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*. Surabaya: Indera Medika. 2013.

an-Nāzilī, Sayyid Muḥammad Ḥaqqī. *Khazīnatul Asrār*. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah. 1993.

Notonegoro, Ayung. *Kronik Ulama Banyuwangi*. Banyuwangi: Komunitas Pegon, 2018.

———. *Manunggaling NU Ujung Timur Jawa*. Banyuwangi: Komunitas Pegon, 2021.

———. “Akhlak Berpolitik ala Kiai Suhaimi”. Diakses dari [www.timesindonesia.co.id](http://www.timesindonesia.co.id). Pada tanggal 11 April 2022.

Nurtawab, Erwan. *Tafsir Al-Quran Nusantara Tempoe Doeloe*. Jakarta: Ushul Press. 2009.

al-Qaṭṭān, Mannā'. *Mabāḥis fī Ulūmil Qur'ān*. Kairo: Maktabah Wahbah. t.t.

Rafiuddin, KH. Suhaimi. *Tafsir Surat Al-Fatihah*. Banyuwangi: Komunitas Pegon. t.t.

Salim, Abd. Mu'in. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2005.



Sanusi, Uci. “Transfer Ilmu di Pesantren: Kajian Mengenai Sanad Ilmu”.

*Jurnal Ta’lim*. Vol. 11. no. 1. 2013.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur’an*. Bandung: Mizan. 2009.

———. *Sejarah & ‘Ulūm al-Qur’an*. Disunting oleh Azyumardi Azra.

Jakarta: Pustaka Firdaus. 1999.

———. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2015.

Surahman, Cucu. “Pergeseran Pemikiran Tafsir di Indonesia: Sebuah Kajian

Bibliografis”. *Jurnal Afkaruna*. Vol. 10, no. 2. 2014.

al-Suyūthī, Jalāluddīn. *Al-Itqān fī Ulūmil Qur’ān*. Beirut: Mu’assasah ar-

Risalah. 2008.

———. *Dur al-Mansūr*. Dar al-Fikr. 2011.

Tafsir, Ahmad. *Pengantar Filsafat Umum: Dari Thales sampai Nietzsche*.

Bandung: Rosdakarya. 2016.

Umar, Nasaruddin. *Deradikalisasi Pemahaman Al-Qur’an dan Hadis*.

Jakarta: PT Alex Media. 2014.

al-Uṣaimīn, Muḥammad bin Ṣāliḥ. *Uṣūl fī Tafsīr*. Mesir: Dar Ibnu Jauzi.

2008.

Verhaak, C., dan R. Haryono Imam. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta:

Gramedia. 1997.

Yunus, Muhammad. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung.

1984.

al-Zarqānī, Muḥammad 'Abdul Aẓīm. *Manāhil al-Irfān fī Ulūmil Qur'ān*.

Vol. 2. Kairo: Dar al-Hadis. 2001.

Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi*

*hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara 2014.